

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan pengaruh variasi lebar pondasi yaitu $B=4\text{cm}$, $B=6\text{cm}$, dan $B=8\text{cm}$ serta kemiringan sudut lereng mulai dari 46° 51° dan 56° pada pemodelan fisik lereng pasir dengan kepadatan relatif 74 %, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terjadi peningkatan daya dukung pondasi menerus pada lereng dengan menggunakan perkuatan geotekstil dibandingkan dengan pada lereng tanpa perkuatan.
2. Semakin curam sudut kemiringan lereng, maka semakin kecil beban runtuh yang dapat ditahan oleh pondasi dan daya dukung pondasi juga akan menurun.
3. Semakin lebar pondasi yang digunakan, maka semakin besar beban runtuh yang dapat ditahan oleh pondasi dan daya dukung pondasi akan meningkat, namun peningkatannya tidak terlalu signifikan.
4. Berdasarkan analisis nilai BCI_{qu} dan BCI_s yang terjadi, maka lebar pondasi yang maksimum adalah pada $B = 8\text{ cm}$ dengan kemiringan sudut lereng 46° .

5.2 Saran

Analisis dalam penelitian ini merupakan suatu hal kompleks yang membutuhkan ketelitian dan terkontrol dalam pelaksanaannya, oleh karena itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi lebih sempurna dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai jarak antar lapis geotekstil yang optimum untuk setiap lebar pondasinya agar didapatkan hasil yang maksimal di setiap kondisi pondasi.
2. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai sudut kemiringan lereng yang lebih bervariasi untuk mengetahui hasil yang lebih maksimal.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai lebar pondasi yang lebih bervariasi untuk mengetahui hasil yang lebih maksimal.